

# DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 30 Juli 2025

## Global

Pasar saham Amerika Serikat (AS) terkoreksi akibat kebuntuan perundingan perdagangan antara AS dan China. Pada hari Selasa, S&P 500 dan Nasdaq Composite ditutup melemah, mundur dari rekor tertinggi baru mereka saat bel pembukaan. Menteri Perdagangan AS Howard Lutnick menegaskan bahwa tenggat waktu Presiden Donald Trump yang akan datang pada hari Jumat untuk penerapan tarif pada sejumlah mitra dagang tidak akan ditunda lagi. Namun, Lutnick mencatat bahwa negosiasi perdagangan dengan Tiongkok sedang berjalan pada jadwal yang berbeda. Sementara itu laju inflasi Australia pada kuartal kedua tahun ini mencapai titik terendah sejak Maret 2021, mencapai 2,1% year-on-year (yoy), dibandingkan dengan 2,4% pada periode sebelumnya dan hampir menyentuh batas bawah target 2%-3% yang ditetapkan oleh Bank Sentral Australia (Reserve Bank of Australia). Inflasi melambat menjadi 0,7% secara kuartalan, dibandingkan dengan 0,8% yang diperkirakan dan 0,9% pada kuartal pertama.

## Domestik

Dana Moneter Internasional atau International Monetary Fund (IMF) merevisi ke atas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 4,8%, dari sebelumnya 4,7% pada tahun ini. Adapun, pertumbuhan Indonesia ini akan tetap sama, yakni 4,8% pada tahun 2026. Hal ini terungkap dalam laporan World Economic Outlook (WEO) edisi Juli 2025. Bersamaan dengan revisi ini, IMF juga menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi untuk negara-negara berkembang dan ekonomi pasar berkembang tahun ini. Pertumbuhan ekonomi negara-negara ini diperkirakan sebesar 4,1% pada 2025 dan 4,0 persen pada 2026. IMF mengungkapkan kenaikan ini dipicu oleh aktivitas ekonomi yang lebih kuat dari perkiraan pada paruh pertama tahun ini dan adanya pelonggaran tarif dari Amerika Serikat (AS) untuk sejumlah mitra dagang utamanya, termasuk China.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang rupiah ditutup melemah 0,40% di posisi Rp16.400/US\$. Sepanjang perdagangan kemarin, Bank Sentral menjaga rupiah agar tetap dibawah Rp16.400/US\$. Namun, adanya permintaan akhir bulan mendorong rupiah ditutup melemah ke level Rp16.415/US\$. Rentang perdagangan USD/IDR hari ini 16.300 - 16.400. Dari pasar obligasi, imbal hasil Surat Berharga Negara (SBN) tenor 10-tahun terus merangkak naik ke 6,54%, meskipun lelang obligasi kemarin mencatatkan penawaran masuk sebesar IDR 106.5T. Kemenkeu melakukan absorpsi sebesar IDR 32T pada lelang kemarin, diatas target IDR 27T.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.25
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.87%	0.19%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	28-Jul	29-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.54	6.56	0.35
INA 10 YR (USD)	5.18	5.20	0.37
UST 10 YR	4.41	4.32	(2.03)

INDEXES	28-Jul	29-Jul	%
IHSG	7614.77	7617.91	0.04
LQ45	803.22	805.06	0.23
S&P 500	6389.77	6370.86	(0.30)
DOW JONES	44837.56	44632.9	(0.46)
NASDAQ	21178.58	21098.2	(0.38)
FTSE 100	9081.44	9136.32	0.60
HANG SENG	25562.13	25524.4	(0.15)
SHANGHAI	3597.94	3609.71	0.33
NIKKEI 225	40998.27	40674.5	(0.79)

FOREX	29-Jul	30-Jul	%
USD/IDR	16360	16370	0.06
EUR/IDR	18968	18932	-0.19
GBP/IDR	21844	21872	0.13
AUD/IDR	10670	10672	0.02
NZD/IDR	9767	9770	0.03
SGD/IDR	12713	12728	0.12
CNY/IDR	2279	2282	0.12
JPY/IDR	110.11	110.50	0.35
EUR/USD	1.1594	1.1565	-0.25
GBP/USD	1.3352	1.3361	0.07
AUD/USD	0.6522	0.6519	-0.05
NZD/USD	0.5970	0.5968	-0.03

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Inflation Rate QoQ Q2	0.7%	0.9%	0.8%
AU	Inflation Rate YoY Q2	2.1%	2.4%	2.2%
EA	GDP Growth Rate YoY Flash Q2		1.5%	1.2%
US	MBA 30-Year Mortgage Rate JUL/25		6.84%	
US	ADP Employment Change JUL		-33K	20.0K
US	GDP Growth Rate QoQ Adv Q2		-0.5%	2.5%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics